



### NOTULEN RAPAT

Hari/tanggal : Rabu/ 24 Juli 2025  
Pukul : 09.00 s.d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Perdagangan dan Transmigrasi  
Acara : Monitoring Capaian Kinerja dan Realisasi Rencana Aksi TW II  
Pemimpin Rapat : Kepala Dinas

### ISI RAPAT

#### A. ARAHAN PEMIMPIN RAPAT

1. Perlu dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja dan realisasi rencana aksi pada setiap subkegiatan Triwulan II Tahun 2025.
2. Seluruh bidang agar menyampaikan data capaian kinerja dan realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2025 untuk direkapitulasi dan disusun menjadi laporan capaian kinerja, rencana aksi, serta laporan monitoring dan evaluasi (monev) RKPD sebagaimana terlampir dalam notulen ini.

#### B. KESIMPULAN RAPAT

- a. Beberapa capaian dan pekerjaan yang dilakukan oleh bidang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:
  1. Perdagangan:

Program pada renja yang dilaksanakan pada tahun 2025, yaitu program peningkatan sarana distribusi perdagangan

    - a. Realisasi anggaran (37,03% terhadap DPA)

Kecilnya serapan anggaran pada bidang perdagangan dikarenakan subkegiatan dengan pagu anggaran yang besar yaitu penyediaan sarana distribusi perdagangan baru akan dilaksanakan semester 3 dan 4.
    - b. Capaian Kinerja
      - Untuk indikator jumlah pasar menuju kriteria SNI, meskipun pada Renstra memiliki target 0 (nol)/ tidak ada penambahan pasar menuju SNI pada tahun 2025, namun kegiatan yang mendukung indikator ini tetap dilaksanakan, mengingat tidak tercapainya target pada tahun lalu. Hal ini disebabkan mundurnya jadwal pembangunan Pasar Modern Painan, yang pada awalnya perencanaan hanya berlangsung 1 (satu) tahun anggaran, namun pada pelaksanaannya berlangsung multiyears hingga tahun anggaran 2025.
      - Untuk indikator Persentase stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting (%), pada triwulan II bernilai 7,52% dengan capaian 111,78% terhadap target tahun 2025.

- Untuk indikator Peningkatan jumlah omset komoditi dan produk unggulan daerah bernilai 5% atau memiliki capaian realisasi 50% terhadap target renja.
  - Indikator persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin sesuai dengan Ketentuan (Pasar rakyat, Toko Swalayan, Waralaba), telah mencapai realisasi 39,2% terhadap target 2025.
- c. Upaya yang dilaksanakan
- Kegiatan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan saat ini baru bisa dilaksanakan dengan mendampingi mantri dan petugas pengelola pasar secara langsung belum ada pelatihan/ pembinaan terhadap mantri.
  - Operasi pasar telah dilaksanakan 2 kali.
2. Transmigrasi:
- a. Realisasi anggaran (30,22% terhadap DPA)
- b. Capaian Kinerja
- Pada triwulan II tahun 2025, kegiatan masih difokuskan dalam hal percepatan sertifikasi lahan (SHM) bidang transmigrasi dan persiapan pelaksanaan Tugas Pembantuan (TP) Kementerian Transmigrasi Tahun 2025. Target 1 (satu) lembaga baru dan sarana dan prasarana baru pada tahun 2025 belum dapat tercapai pada triwulan II, dan kemungkinan masih tidak akan tercapai pada triwulan berikutnya terutama pada indikator jumlah sarana dan prasarana di kawasan transmigrasi.
- c. Upaya yang dilaksanakan
- Untuk peningkatan dan perkuatan kelembagaan di Kawasan Transmigrasi dilakukan pendataan ulang, pendefinisian Lembaga dan pembagian tugas pendataan dan pembinaan antara dinas dan nagari.
  - Beberapa kesepakatan yang diperoleh: (1) Jumlah Lembaga di Kawasan Transmigrasi: Jumlah Lembaga yang dibentuk sebelumnya dan kelembagaan lain seperti budaya, agama, dll (harusnya Lembaga aktif) (2) Proses rekapitulasi Lembaga diserahkan ke Bumnag (Ekonomi), yang lainnya ke nagari.
3. Perindustrian:
- a. Realisasi anggaran (1,37% terhadap DPA)
- Kecilnya serapan anggaran pada triwulan II ini dikarenakan belum adanya pencairan anggaran untuk kegiatan Tender yang nilainya dominan. Pada triwulan II, beberapa tender dan PL masih berstatus berkontrak, kemungkinan pada triwulan III akan ada pencairan uang muka dan termin I.
- b. Capaian Kinerja
- Pada triwulan II tahun 2025, jumlah indikator capaian kinerja yang dapat diukur adalah sebanyak 2 (dua) indikator yaitu
- Indikator Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RPIN yang ditetapkan dalam RPIK yang telah melebihi target pada tahun 2025 yaitu sebesar 176,6%. Tingginya capaian ini disebabkan adanya ketidak

akuratan data dasar, saat penyusunan target dan sasaran RPIK, sehingga dalam perhitungannya diperoleh capaian RPIK yang cukup besar setiap tahunnya.

- Kemudian untuk indikator Persentase Pelaku IKM yang memperoleh Izin sesuai ketentuan (IUI/NIB) sebesar 100%, hal ini disebabkan rendahnya target pada Renstra, dimana dalam penetapan target renstra tidak dipertimbangkan fasilitasi izin usaha dari Kementerian Perindustrian melalui dana DAK non Fisik Bidang Perindustrian.

c. Upaya yang dilaksanakan

- Pada tahun 2025, kegiatan yang dilaksanakan pada bidang Perindustrian program penguatan sentra IKM melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Untuk percepatan capaian kinerja dan serapan anggaran, Dinas melalui bidang Perindustrian akan terus mengawasi, mengendalikan, mengawal proses tender hingga pelaksanaan non fisik DAK Dinas Perdagangan dan Transmigrasi ini.

4. Metrologi:

a. Realisasi anggaran (47,87% terhadap DPA)

b. Capaian Kinerja

Pada triwulan II tahun 2025, jumlah indikator capaian kinerja untuk eselon III pada IKU pada UPTD metrologi sama dengan indikator capaian kinerja pada bidang perdagangan yaitu Jumlah Pasar menuju kriteria SNI. Untuk Capaian kinerja operasionalnya adalah sebagai berikut:

- Indikator Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapan Lainnya (UTTP) Bertanda Tera Sah yang Berlaku dari target renstra mencapai 181,13%. Realisasi hingga triwulan II dengan menggunakan target renja adalah 0,021%

c. Upaya yang dilaksanakan pada triwulan II

- TW III/ IV: Tera Ulang keliling ke pasar pasar
- Verifikasi standar: ke BSML medan dalam rangka kalibrasi alat standar metrologi.

Notulen



**SRI GUSVINA DEWL. ST. MSE. M.Sc**

**NIP. 19860805 201001 2 041**